

**ANALISA PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE
ACTIVITY BASED COSTING DI CV. SISI JATI BENING**

Eko Riyan Febriyanto, Dwi Yuli Rakhmawati, Siti Muhimatul Khoiroh

Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: eriyano15@gmail.com

ABSTRAK

CV. Sisi Jati Bening bergerak di industri *furniture* yang berlokasi jalan Sidomulyo Hulaan Menganti Gresik menghasilkan produk lemari, pintu, jendela, kursi sekolah, dan kusen. Tujuan penelitian ini ingin mengoptimalkan harga pokok produksi yang sudah ada. Pada perhitungan CV. Sisi Jati Bening diperoleh biaya produk sebesar : kusen pintu Rp. 632.000, kusen jendela Rp. 640.000, pintu Rp. 585.000, jendela Rp. 420.000, kursi sekolah Rp. 120.000, dan lemari Rp. 1.100.000. Setelah dihitung dengan *Activity Based Costing* diperoleh biaya produk sebagai berikut : kusen pintu Rp. 622.279, kusen jendela Rp. 565.952, pintu Rp. 577.028, jendela Rp. 376.388, kursi sekolah Rp. 106.458, dan lemari Rp. 1.070.671. Terjadi selisih biaya produksi dari setiap produk, dengan memperhatikan harga pokok produksi (HPP) diatas dapat memperoleh keuntungan bagi CV. Sisi Jati Bening.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Activity Based Costing*, *furniture*

ABSTRACT

CV. Sisi Jati Bening side is engaged in furniture industry located Sidomulyo street Hulaan Menganti Gresik produce cabinet products, doors, windows, school chair, and frame. The purpose of this study is to optimize the cost of existing production. On CV calculation. Sisi Jati Bening obtained product costs as big as: door frame Rp. 632,000,

window sills Rp. 640,000, door Rp. 585,000, window Rp. 420,000, school chair Rp. 120,000 and Rp.1,100,000. After calculated by Activity Based Costing, the following product costs are obtained: door frame Rp. 622.279, window sills Rp. 565,952, the door Rp. 577,028, window Rp. 376,388, school chair Rp. 106.458, and cabinet Rp. 1,070,671. Differences in the cost of production of each product, given the cost of production (HPP) above can benefit for the CV. Sisi Jati Bening side.

Keywords: Cost of Production, Activity Based Costing, furniture

PENDAHULUAN

CV. Sisi Jati Bening yang berada di jalan Sidomulyo Hulaan Menganti Gresik yang bergerak di bidang perkayuan khususnya *furniture* (lemari, pintu, jendela, kursi sekolah, dan kusen) yang terbuat dari beberapa macam-macam kayu antara lain : jati, merbau, mahoni, kamper, berkomitmen untuk memberikan pelayanan waktu, kualitas, dan harga yang bersaing. Saat ini CV. Sisi Jati Bening masih menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi secara tradisonal sehingga perhitungan harga pokok produksi belum optimal, informasi besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam pembuatan produk pesanan kurang lengkap, sehingga biaya yang tinggi belum bisa diminimalisir.

Untuk menyelesaikan masalah (HPP) yang ada pada CV. Sisi Jati Bening maka dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi lemari, pintu, jendela, kursi sekolah, dan kusen. Terdapat beberapa metode untuk menetapkan harga pokok produksi Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Activity Based Costing*, karena untuk menentukan harga pokok produksi membutuhkan biaya berdasarkan aktivitas secara terstruktur dengan dasar alokasi biaya berdasarkan aktivitas yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk.

MATERI DAN METODE

Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2012) bahwa harga pokok produksi atau disebut harga pokok merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.

Komponen Harga Pokok Produksi

Menurut Carter (2009) harga pokok produksi terdiri dari tiga elemen antara lain:

1. Biaya Bahan Baku
2. Biaya Tenaga Kerja
3. Biaya *Overhead*

Sebelum melakukan perhitungan HPP terlebih dahulu menghitung kebutuhan material, kebutuhan fasilitas kerja seperti mesin dengan rumus :

Jumlah bahan baku :

$$\text{Urutan Oprasi} = \frac{\text{Produk Baik}}{1 - \text{Kecacatan}}$$

Jumlah Fasilitas Kerja:

$$\text{Nama Mesin} = \frac{\text{Waktu Proses}}{\text{Waktu Per Menit}} \times \frac{\text{Kebutuhan BB}}{\text{Jam Kerja} \times \text{Efisiensi Mesin}}$$

Perhitungan HPP dilakukan dengan rumus menjumlah Semua biaya:

Bahan Baku + Pemesinan + Tenaga Kerja + *Overhead*

Metode *Activity Based Costing*

Menurut Carter (2009) pokok Perhatian dari *Activity Based Costing* adalah aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam perusahaan, dengan menelusuri biaya yang memicu terjadinya biaya pada sebuah pembuatan produk. Artinya biaya tersebut ditelusuri berdasarkan aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya dan produk jasa. biaya produksi diakumulasikan untuk setiap aktivitas kegiatan dalam pembuatan suatu produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan jumlah mesin dengan menggunakan *Multiple Produk Process Chart* (MPPC) :

Gambar 1 *Multi Product Process Chart* Produk Kusen Pintu

No	Nama Mesin	Tiang Kiri		Ambang Atas		Tiang Kiri		N Hitung (Menit)	N Aktual (Menit)
1	Meteran	○-1 0.34		○-7 0.32		○-13 0.34		1	1
2	Kroscut	○-2 0.82		○-8 0.74		○-14 0.82		2	2
3	Jointer	○-3 0.63		○-9 0.82		○-15 0.63		2	2
4	Double Planer	○-4 0.67		○-10 0.66		○-16 0.67		2	2
5	Profil	○-5 0.66		○-11 0.68		○-17 0.66		2	2
6	Chisel	○-6 0.33		○-12 0.33		○-18 0.34		1	1

No	Nama Mesin	Perakitan	Pengamplasan	N Hitung (Menit)	N Aktual (Menit)
1	Meja Rakit	○-22 1		1	1
2	Amplas		○-23 1	1	1

Tabel 1 Biaya Pemesinan Produk Kusen Pintu

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	1.433
Ambang Atas	1.569
Tiang Kanan	1.433
Total	4.435

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya pemesinan produk kusen pintu

Tabel 2 Biaya Bahan Baku Produk Kusen Pintu

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	214.500

Ambang Atas	107.000
Tiang Kanan	214.500
Total	535.000

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya bahan baku produk kusen pintu

Tabel 3 Biaya Tenaga Kerja Produk Kusen Pintu

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	12770
Ambang Atas	13150
Tiang Kanan	12770
Perakitan Dan Pengamplasan	6.782
Total	45.472

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya tenaga kerja produk kusen pintu

Tabel 4 Biaya *Overhead* Produk Kusen Pintu

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	528
Ambang Atas	560
Tiang Kanan	528
Total	1.616

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya *overhead* produk kusen pintu

Tabel 5 Biaya Penolong Produk Kusen Pintu

Bahan Penolong	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Paku	½ Kg	6.500	6.500
Kertas Gosok Ukuran 120	2 M	9000	18.000
Kertas Gosok Ukuran 220	1 M	9000	9000
Lem Kayu	1 Kg	13.000	13.000
Total Biaya Penolong Produk Kusen Pintu			46.500

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya penolong produk kusen pintu

Tabel 6 HPP Produk Kusen Pintu

Jenis Biaya	Satuan Dalam Rupiah (Rp)
Biaya Pemesinan	4.435
Biaya Bahan Baku	536.000
Biaya Tenaga Kerja	45.472
Biaya <i>Overhead</i>	1.616
Biaya Penolong	46.500
Total	634.023

Dari tabel diatas dapat diketahui HPP produk kusen pintu adalah Rp. 634.023

Gambar 2 *Multi Product Process Chart* Produk Kusen Jendela

No	Nama Mesin	Tiang Kiri	Ambang Atas	Tiang Kiri	Ambang Bawah	N Hitung (Menit)	N Aktual (Menit)
1	Meteran	O-1 0.29	O-7 0.24	O-13 0.23	O-19 0.24	1	1
2	Kroscut	O-2 0.50	O-8 0.50	O-14 0.50	O-20 0.50	2	2
3	Jointer	O-3 0.50	O-9 0.50	O-15 0.50	O-21 0.50	2	2
4	Double Planer	O-4 0.50	O-10 0.50	O-16 0.50	O-22 0.50	2	2
5	Profil	O-5 0.25	O-11 0.25	O-17 0.25	O-23 0.25	1	1
6	Chisel	O-6 0.25	O-12 0.25	O-18 0.25	O-24 0.25	1	1

No	Nama Mesin	Perakitan	Pengamplasan	N Hitung (Menit)	N Aktual (Menit)
1	Meja Rakit	O-25 1		1	1
2	Amplas		O-26 1	1	1

Tabel 7 Biaya Pemesinan Produk Kusen Jendela

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	1.034
Ambang Atas	1.066

Tiang Kanan	1.034
Ambang Bawah	1.066
Total	4.200

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya pemesinan produk kusen jendela

Tabel 8 Biaya Bahan Baku Produk Kusen Jendela

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	214.500
Ambang Atas	diambil dari sisa komponen tiang
Tiang Kanan	214.500
Ambang Bawah	53.600
Total	482.600

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya bahan baku produk kusen jendela

Tabel 9 Biaya Tenaga Kerja Produk Kusen Jendela

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	8.658
Ambang Atas	8.290
Tiang Kanan	8.658
Ambang Bawah	8.290
Perakitan Dan Pengamplasan	6.552
Total	40.452

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya tenaga kerja produk kusen pintu

Tabel 10 Biaya *Overhead* Produk Kusen Jendela

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	299
Ambang Atas	299
Tiang Kanan	299

Ambang Bawah	299
Total	1.196

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya *overhead* produk kusen jendela

Tabel 11 Biaya Penolong Produk Kusen Jendela

Bahan Penolong	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Paku	½ Kg	6.500	6.500
Kertas Gosok Ukuran 120	2 M	9000	18.000
Kertas Gosok Ukuran 220	1 M	9000	9000
Lem Kayu	1 Kg	13.000	13.000
Total Biaya Penolong Produk Kusen Jendela			46.500

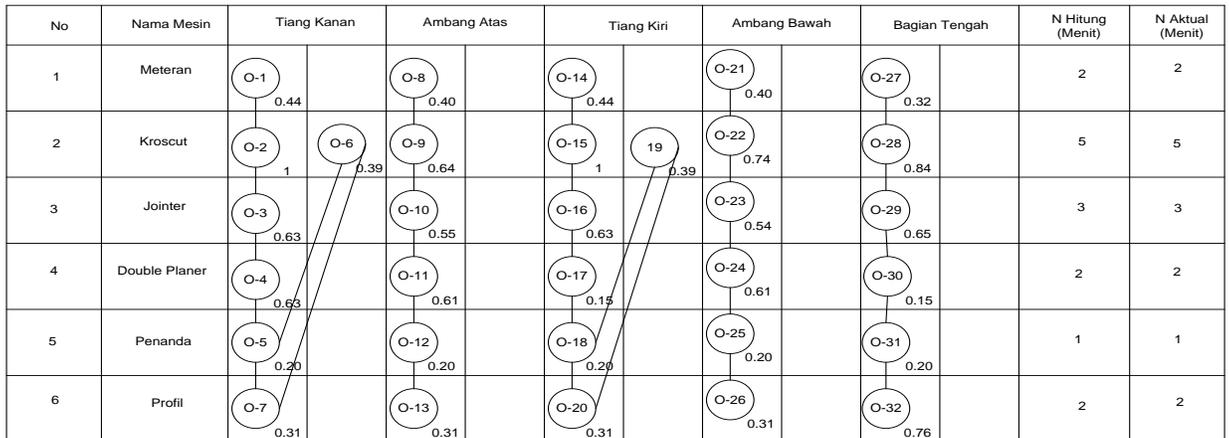
Dari tabel diatas dapat diketahui biaya penolong produk kusen jendela

Tabel 12 HPP Produk Kusen Jendela

Jenis Biaya	Satuan Dalam Rupiah (Rp)
Biaya Pemesinan	4.200
Biaya Bahan Baku	482.600
Biaya Tenaga Kerja	40.452
Biaya <i>Overhead</i>	1.196
Biaya Penolong	46.500
Total	574.948

Dari tabel diatas dapat diketahui HPP produk kusen jendela adalah Rp.574.948

Gambar 3 Multi Product Process Chart Produk Pintu



No	Nama Mesin	Perakitan	Pengamplasan	N Hitung (Menit)	N Aktual (Menit)
1	Meja Rakit	O-33 0.76		1	1
2	Amplas		O-34 1	1	1

Tabel 13 Biaya Pemesinan Produk Pintu

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	1.728
Ambang Atas	1.225
Tiang Kanan	1.728
Ambang Bawah	1.225
Bagian Tengah	1.312
Total	7.218

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya pemesinan produk pintu

Tabel 14 Biaya Bahan Baku Produk Pintu

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	86.500
Ambang Atas	34.500

Tiang Kanan	86.500
Ambang Bawah	34.500
Bagian Tengah	207.600
Total	449.600

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya bahan baku produk kusen pintu

Tabel 15 Biaya Tenaga Kerja Produk Pintu

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	12837
Ambang Atas	9429
Tiang Kanan	12837
Ambang Bawah	9429
Bagian Tengah	10.462
Perakitan Dan Pengamplasan	6.741
Total	61.735

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya tenaga kerja produk pintu

Tabel 16 Biaya *Overhead* Produk Pintu

Komponen	Biaya (Rp)
Tiang Kiri	982
Ambang Atas	610
Tiang Kanan	982
Ambang Bawah	610
Bagian Tengah	682
Total	3.866

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya *overhead* produk pintu

Tabel 17 Biaya Penolong Produk Pintu

Bahan Penolong	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Paku	½ Kg	6.500	6.500
Kertas Gosok Ukuran 120	2 M	9000	18.000
Kertas Gosok Ukuran 220	1 M	9000	9000
Lem Kayu	1 Kg	13.000	13.000
Total Biaya Penolong Produk Pintu			46.500

Dari tabel diatas dapat diketahui biaya penolong produk pintu

Tabel 18 HPP Produk Pintu

Jenis Biaya	Satuan Dalam Rupiah (Rp)
Biaya Pemesinan	7.218
Biaya Bahan Baku	449.600
Biaya Tenaga Kerja	61.735
Biaya <i>Overhead</i>	3.866
Biaya Penolong	46.500
Total	581.319

Dari tabel diatas dapat diketahui HPP produk pintu adalah Rp.581.319

Tabel 19 Perbandingan HPP

Nama Produk (Unit)	CV.Sisi Jati Bening (Rp)	<i>Activity Based Costing</i> (RP)
Kusen Pintu	670.000	634.023
Kusen Jendela	640.000	574.948
Pintu	590.000	581.319

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbandingan harga pokok produksi CV. Sisi Jati Bening dengan metode *Activity Based Costing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Adie. 2008. Peranan Activity-Based Costing System Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain Yang Sebenarnya Untuk Penetapan Harga Jual.
- Arif. 2017. Analisa Penentuan Harga Pokok Produksi Produk Dominan Dengan Pendekatan *Job Order Costing* Guna Menyusun Pengembangan Strategi Perusahaan.
- Carter, Wiliam K. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. 2006. Akuntansi Biaya. Jakarta: Erlangga
- Hongren, et al. 2008. Akuntansi Manajerial: Penekanan Manajerial. Erlangga. Jakarta.
- Maulana. 2014. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Job Order Costing Method* Guna Meningkatkan Akurasi Laba.
- Mulyadi. 2010. Edisi 3. Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Murti. 2011. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Pada CV. Pitulas Semarang.
- Ningrum. 2012. Penetapan Harga Pokok Produksi (HPP) Produk Temulawak Menggunakan Metode *Full costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk Yang Tepat Diklaster Biofarmaka Kabupaten Karanganyar.
- Supriyono, R. 2011. Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, Serta Pengambilan Keputusan. Yogyakarta :BPFE